

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Taman Kyai Langgeng merupakan salah satu elemen strategis dalam sistem RTH Kota Magelang yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan, baik dari aspek ekologis, sosial, maupun ekonomi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa taman ini terletak dalam kawasan yang sangat relevan secara spasial terhadap deliniasi wilayah perkotaan dan DAS Progo, yang menjadikannya penting dalam konteks pengendalian banjir, penyediaan ruang resapan air, dan mitigasi bencana. Selain itu, analisis karakteristik taman menunjukkan bahwa keberadaan vegetasi dengan berbagai stratifikasi, sarana rekreasi, serta keterkaitan dengan nilai budaya dan sejarah menjadikan Taman Kyai Langgeng sebagai ruang publik yang berperan multifungsi. Penilaian terhadap kesesuaian taman dengan konsep kota berkelanjutan mengindikasikan bahwa komponen sosial berada dalam kategori kesesuaian tinggi, sedangkan komponen lingkungan dan ekonomi masih memerlukan penguatan, khususnya dalam hal pengelolaan vegetasi dan peningkatan aktivitas ekonomi berbasis masyarakat. Strategi peningkatan yang dirumuskan menggunakan metode SOAR menghasilkan arahan strategis yang memperhatikan kekuatan taman, peluang kolaborasi, aspirasi pengelolaan berkelanjutan, dan hasil yang terukur secara ekologis maupun sosial. Oleh karena itu, pengembangan Taman Kyai Langgeng dengan pendekatan *Green Blue Plan* tidak hanya akan memperkuat fungsi taman sebagai ruang terbuka, tetapi juga menjadi model integratif pengelolaan taman kota yang dapat direplikasi di kawasan urban lainnya di Indonesia. Integrasi hijau dan biru pada fungsi taman sebagai zona edukasi seperti taman bunga interaktif dan sentra daur ulang digunakan sebagai langkah peningkat edukasi sebagai implementasi dari fungsi RTH dan terdaat lubang biopori sebagai konservasi air. Sehingga masyarakat atau pengunjung dapat belajar mengenai taman yang hijau membutuhkan air agar tetap menjaga tanaman yang baik, karena airnya bagus maka vegetasinya juga bagus, maka dari itu harus mengkaitkan semua hal dari kedua fungsi tersebut sehingga dapat dielaborasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penyusunan strategi peningkatan peran Taman Kyai Langgeng sebagai RTH Kota Magelang ditemukan hasil rekomendasi untuk penelitian lanjutan yakni sebagai berikut.

1. Tahapan dan proses analisis yang telah dilakukan dapat diterapkan untuk penelitian di kawasan RTH taman kota atau tempat wisata lainnya. Namun dalam hal ini indikator atau komponen yang menjadi dasar sebagai penilaian dan penyusunan strategi ini perlu disesuaikan terhadap karakteristik yang ada.
2. Sebagai studi pembelajaran konsep hijau dan biru atau green blue plan (GBP) dilakukan dengan membandingkan kota berkelanjutan lainnya sebagai penguat strategi untuk melihat bagaimana daerah lain apakah sudah menerapkan prinsip tersebut dan apakah berhasil menjadikan RTH menjadi lebih ramah lingkungan.
3. Penerapan dari penelitian ini hanya merencanakan konsep GBP atau rencana hijau biru, peneliti selanjutnya dapat melihat bagaimana efektivitas dari kondisi ruang birunya, seperti kolam retensi, rain garden apakah sudah efektif dalam memenuhi kebutuhan RTHnya.